

Kebijakan pendidikan kesehatan reproduksi pada remaja tunagrahita di Indonesia = The policy of reproductive health education for the adolescence with intellectual disability in Indonesia

Dhefi Ratnawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20477592&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Nama : Dhefi Ratnawati
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Judul : Kebijakan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Tunagrahita di Indonesia
Pembimbing : Dr. dra. Evi Martha, M.Kes
Remaja disabilitas merupakan salah satu sumber daya manusia Indonesia yang harus ditingkatkan kualitasnya agar dapat berperan sebagai subyek dalam pembangunan kesehatan. Hasil Susenas tahun 2012 menunjukkan bahwa terdapat 2,45 penduduk Indonesia menyandang disabilitas dan menurut Program Perlindungan dan Layanan Sosial PPLS tahun 2012 jumlah penyandang disabilitas secara nasional adalah sebanyak 3.838.985 jiwa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain studi kasus yang dilakukan selama bulan Juni ndash; Juli 2018. Informan total berjumlah 27 orang berasal dari berbagai pemangku kepentingan terkait pendidikan kesehatan reproduksi remaja tunagrahita. Hasil dari penelitian ini adalah belum semua pemangku kepentingan terkait menyusun kebijakan mengenai Pendidikan kesehatan reproduksi remaja tunagrahita. Hanya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah menyusun kebijakan yang spesifik berupa pedoman kesehatan reproduksi untuk remaja tunagrahita. Pelaksanaan kebijakan tersebut belum optimal karena belum dilakukan diseluruh wilayah di Indonesia dan diharapkan dapat masuk dalam kurikulum pendidikan khusus.
Kata Kunci: Pendidikan, Kesehatan Reproduksi, Remaja, Tunagrahita

<hr />

ABSTRACT

Name Dhefi Ratnawati
Study Program Public Health Science
Title The Policy of Reproductive Health Education for the Adolescence with Intellectual Disability in Indonesia
Counsellor Dr. dra. Evi Martha, M.Kes
Adolescence with disabilities are one of Indonesia's human resources whose quality must be improved to make them play the role as the subjects in health development. The result of the National Socio Economic Survey in 2012 shows that there are 2.45 of Indonesian people are disabilities. According to the Social Protection Program PPLS in 2012, the number of people with disabilities is 3,838,985. This research was a qualitative research with case study design carried out in June July 2018. The total informants were 27 people coming from different stakeholders related to their reproductive health education for adolescence with intellectual disability. The results of this study show that not all of the relevant stakeholders formulate the policies regarding the reproductive health education for young people with mental retardation. It is only the Ministry of Education and Culture that has formulated a specific policy in the form of reproductive health guidelines for adolescence with intellectual disability. The implementation of these policies is not optimal and is expected to be included in the special education curriculum.
Keywords Education, Intellectual Disability, Reproductive Health, Adolescence